

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Depan	i
Halaman Persetujuan	ii
Pernyataan	iii
Prakata	iv
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	xviii
Daftar Lampiran	xxix
Intisari	xxxi
Abstract	xxxii
Bab I. Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Permasalahan Penelitian	7
1.3. Keaslian Penelitian	9
1.4. Tujuan Penelitian	20
1.5. Manfaat Penelitian	20
1.6. Susunan Disertasi	21
Bab II. Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori	23
2.1. Tinjauan Pustaka	23
2.1.1. Konsep Spasial Ekologi dalam Ilmu Lingkungan	23
2.1.2. Hubungan Limpasan Permukaan dan Kejadian Erosi	27
2.1.3. Daerah Aliran Sungai Sebagai Pembentuk Model Limpasan	30
2.1.4. Pengukuran Erosi menurut metode USLE dan MUSLE	34
2.1.5. Karakteristik Lahan	38
2.1.6. Penggunaan Lahan	41
2.1.7. Degradasi Lahan	43
2.2. Landasan Teori	45
2.3. Kerangka Teori	47
2.4. Pertanyaan Penelitian	57
Bab III. Metode Penelitian	58
3.1. Lokasi Penelitian	58
3.2. Bahan dan Alat Penelitian	59
3.3. Populasi dan Penentuan Sampel	60
3.4. Variabel Penelitian	65
3.5. Pengumpulan Data	66
3.6. Asumsi, Analisis Hasil, Diskusi Teori dan Temuan Penelitian	67
3.7. Tahapan Penelitian	76

Bab IV.	Gambaran Umum DAS Keduang	80
4.1.	Gambaran Umum Fisik	80
4.1.1.	Letak Dan Luas	80
4.1.2.	Iklm	85
4.1.3.	Geomorfologi	94
4.1.4.	Jenis Tanah	97
4.1.5.	Kemiringan Lereng	99
4.1.7.	Penggunaan Lahan	101
4.2.	Gambaran Umum Kependudukan dan Sosial Ekonomi	103
4.2.1.	Jumlah Penduduk	103
4.2.2.	Pendidikan Penduduk	104
4.2.3.	Pekerjaan Pokok	106
Bab V.	Hasil Penelitian, dan Pembahasan	108
5.1.	Kajian Karakteristik Lahan Untuk Prediksi Erosi	108
5.1.1.	Penyusunan Pendekatan Unit Analisis	109
5.1.2.	Kajian Karakteristik Lahan Untuk Prediksi Erosi	113
5.1.1.1.	Kajian Karakteristik Hujan	113
5.1.1.2.	Kajian Karakteristik Tanah	127
5.1.1.3.	Kajian Karakteristik Kelerengan	133
5.1.1.4.	Prilaku Masyarakat Dalam Penggunaan dan Tutupan Lahan	144
5.1.1.5.	Prilaku Masyarakat Dalam Pengelolaan Lahan	155
5.1.1.6.	Kajian Karakteristik Luas Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan	159
5.2.	Kajian Indeks Erosifitas dan Modifikasi Prediksi Erosi	172
5.2.1.	Kajian Indeks Erosifitas dan Faktor-Faktor Erosi	172
5.2.1.1.	Kajian Indeks Erosifitas	172
5.2.1.2.	Kajian Indeks Erodibilitas Tanah (K) ...	187
5.2.1.3.	Kajian Faktor LS	189
5.2.1.4.	Kajian Faktor Pengelolaan Tanaman (C) dan Pengelolaan Lahan (K)	201
5.2.2.	Modifikasi Prediksi Erosi	203
5.3.	Penetapan Dasar Penyusunan Pengendalian Erosi	221
5.4.	Temuan Penelitian	282
Bab VI	Kesimpulan, dan Saran	288
6.1.	Kesimpulan	288
6.2.	Saran	290
	Daftar Pustaka	291
	Lampiran	

DAFTAR TABEL

	Halaman	
Tabel 3.1	Alat-alat penelitian yang digunakan di lapangan	59
Tabel 3.2	Alat-alat penelitian yang digunakan di laboratorium	60
Tabel 3.3	Proporsi Jumlah Sampel Berdasarkan Tipe Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan	62
Tabel 3.4	Variabel Penelitian	65
Tabel 3.5	Teknik Pengumpulan Data	66
Tabel 4.1	Luas Wilayah DAS Keduang dirinci menurut Kecamatan	81
Tabel 4.2	Luas Wilayah DAS Keduang Menurut Sub DAS	83
Tabel 4.3	Curah Hujan Rata-Rata Bulanan (mm) di DAS Keduang 2004 – 2013	86
Tabel 4.4	Hujan Maksimum 24 jam Bulanan (mm) di DAS Keduang 2004 - 2013	86
Tabel 4.5	Hari Hujan Rata-Rata Bulanan di DAS Keduang	93
Tabel 4.6	Klasifikasi Iklim di DAS Keduang Menurut Schmidt dan Ferguson	94
Tabel 4.7	Sebaran Jenis Tanah Menurut Luasnya di DAS Keduang	97
Tabel 4.8	Kelas Kemiringan Lereng DAS Keduang menurut Luasnya	99
Tabel 4.9	Jenis Penggunaan Lahan di DAS Keduang menurut Luasnya.	101
Tabel 4.10	Sebaran Penduduk di DAS Keduang Menurut Kecamatan	103
Tabel 4.11	Jumlah Penduduk DAS Keduang Menurut Tingkat Pendidikan	104
Tabel 4.12	Sebaran Tingkat Pendidikan Penduduk DAS Keduang Menurut Kecamatan	105
Tabel 4.13	Jenis Pekerjaan Pokok Penduduk DAS Keduang	106
Tabel 4.14	Sebaran Jenis Pekerjaan Penduduk DAS Keduang Menurut Kecamatan	107
Tabel 5.1	Tipe Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan di DAS Keduang	112
Tabel 5.2	Rata-Rata Curah Hujan Tahunan/bulan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Kebun	115
Tabel 5.3	Rata-Rata Curah Hujan Tahunan/Bulan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Kebun	116
Tabel 5.4	Rata-Rata Curah Hujan Tahunan/bulan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Sawah Irigasi	117
Tabel 5.5	Rata-Rata Curah Hujan Tahunan/bulan Pada Satuan	

	Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Sawah Irigasi	118
Tabel 5.6	Rata-Rata Curah Hujan Tahunan/bulan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Sawah Tadah Hujan	119
Tabel 5.7	Rata-Rata Curah Hujan Tahunan/Bulan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Sawah Tadah Hujan	120
Tabel 5.8	Rata-Rata Curah Hujan Tahunan/Bulan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Tegalan	122
Tabel 5.9	Rata-Rata Curah Hujan Tahunan/bulan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Tegalan	122
Tabel 5.10	Rata-Rata Curah Hujan Tahunan/bulan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Hutan	124
Tabel 5.11	Rata-Rata Curah Hujan Tahunan/bulan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Hutan	124
Tabel 5.12	Rata-Rata Curah Hujan Tahunan/Bulan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Permukiman	126
Tabel 5.13	Rata-Rata Curah Hujan Tahunan/Bulan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Permukiman	127
Tabel 5.14	Karakteristik Bahan Organik, Permeabilitas, Tekstur dan Struktur Tanah Menurut Jenis Penggunaan Lahan dan Sebaran Bentuklahan di DAS Keduang	130
Tabel 5.15	Kemiringan Lereng Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Kebun	135
Tabel 5.16	Kemiringan Lereng Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Kebun	135
Tabel 5.17	Kemiringan Lereng Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Sawah Irigasi	137
Tabel 5.18	Kemiringan Lereng Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Sawah Irigasi	138
Tabel 5.19	Kemiringan Lereng Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Sawah Tadah Hujan	139
Tabel 5.20	Kemiringan Lereng Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan	

	Sawah Tadah Hujan	139
Tabel 5.21	Kemiringan Lereng Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Tegalan	141
Tabel 5.22	Kemiringan Lereng Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Tegalan	141
Tabel 5.23	Kemiringan Lereng Pada satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Permukiman	142
Tabel 5.24	Kemiringan Lereng Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Permukiman	143
Tabel 5.25	Kemiringan Lereng Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Hutan	144
Tabel 5.26	Kemiringan Lereng Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Hutan	145
Tabel 5.27	Karakteristik Penggunaan Lahan dan Tutupan Lahan Bulan Januari, April dan Nopember di DAS Keduang	154
Tabel 5.28	Karakteristik Pengelolaan Lahan Beberapa Jenis Penggunaan Lahan di DAS Keduang	158
Tabel 5.29	Luas Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Kebun	160
Tabel 5.30	Luas Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Kebun	161
Tabel 5.31	Luas Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Sawah Irigasi	162
Tabel 5.32	Luas Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Sawah Irigasi	163
Tabel 5.33	Luas Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Sawah Tadah Hujan	164
Tabel 5.34	Luas Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Sawah Tadah Hujan	165
Tabel 5.35	Luas Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Tegalan	167
Tabel 5.36	Luas Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Tegalan	167
Tabel 5.37	Luas Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Permukiman	168
Tabel 5.38	Luas Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Permukiman	169
Tabel 5.39	Luas Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Hutan	170

Tabel 5.40	Luas Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Hutan	171
Tabel 5.41	Indek Erosifitas Tahunan/bulan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Permukiman	175
Tabel 5.42	Indek Erosifitas Tahunan/bulan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Permukiman	176
Tabel 5.43	Indek Erosifitas Tahunan/bulan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Sawah Irigasi	178
Tabel 5.44	Indek Erosifitas Tahunan/bulan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Sawah Irigasi	178
Tabel 5.45	Indek Erosifitas Tahunan/bulan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Sawah Tadah Hujan	180
Tabel 5.46	Indek Erosifitas Tahunan/bulan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Sawah Tadah Hujan	181
Tabel 5.47	Indek Erosifitas Tahunan/bulan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Tegalan	182
Tabel 5.48	Indek Erosifitas Tahunan/bulan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Tegalan	183
Tabel 5.49	Indek Erosifitas Tahunan/bulan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Kebun	184
Tabel 5.50	Indek Erosifitas Tahunan/bulan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Kebun	185
Tabel 5.51	Indek Erosifitas Tahunan/bulan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Hutan	186
Tabel 5.52	Indek Erosifitas Tahunan/bulan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Hutan	187
Tabel 5.53	Hasil Analisis Indek Erodibilitas Tanah Menurut Bentuklahan dan Penggunaan Lahan di DAS Keduang	189
Tabel 5.54	Faktor LS Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Permukiman	191
Tabel 5.55	Faktor LS Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Permukiman	191
Tabel 5.56	Faktor LS Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Sawah Irigasi	192

Tabel 5.57	Faktor LS Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Sawah Irigasi	193
Tabel 5.58	Faktor LS Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Sawah Tadah Hujan	194
Tabel 5.59	Faktor LS Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Sawah Tadah Hujan	195
Tabel 5.60	Faktor LS Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Tegalan	196
Tabel 5.61	Faktor LS Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Tegalan	197
Tabel 5.62	Faktor LS Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Kebun	198
Tabel 5.63	Faktor LS Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Kebun	198
Tabel 5.64	Faktor LS Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Hutan	199
Tabel 5.65	Faktor LS Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Hutan	200
Tabel 5.66	Modifikasi Nilai Pengelolaan Tanaman (C) dan Pengelolaan lahan (P) di DAS Keduang	202
Tabel 5.67	Prediksi Erosi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Kebun	205
Tabel 5.68	Prediksi Erosi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Kebun	206
Tabel 5.69	Prediksi Erosi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Sawah Irigasi	208
Tabel 5.70	Prediksi Erosi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Sawah Irigasi	208
Tabel 5.71	Prediksi Erosi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Sawah Tadah Hujan	210
Tabel 5.72	Prediksi Erosi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Sawah Tadah Hujan	211
Tabel 5.73	Prediksi Erosi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Tegalan	213
Tabel 5.74	Prediksi Erosi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Tegalan	213
Tabel 5.75	Prediksi Erosi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Hutan	215
Tabel 5.76	Prediksi Erosi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Hutan	216
Tabel 5.77	Prediksi Erosi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Permukiman	217

Tabel 5.78	Prediksi Erosi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Permukiman	218
Tabel 5.79	Erosi Tertinggi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Kebun	223
Tabel 5.80	Erosi Tertinggi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Kebun	224
Tabel 5.81	Erosi Tertinggi Yang Harus Dikendalikan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Kebun	225
Tabel 5.82	Erosi Tertinggi Yang Harus Dikendalikan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Kebun	225
Tabel 5.83	Indek Erosifitas Penyebab Erosi Tertinggi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Kebun	227
Tabel 5.84	Erosifitas Penyebab Erosi Tertinggi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Kebun	228
Tabel 5.85	Kebutuhan Indek Erosifitas/Ton Erosi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Kebun	229
Tabel 5.86	Kebutuhan Indek Erosifitas/Ton Erosi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Kebun	230
Tabel 5.87	Indek Erosifitas Yang Harus Dikendalikan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Kebun	231
Tabel 5.88	Indek Erosifitas Yang Harus Dikendalikan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Kebun	231
Tabel 5.89	Erosi Tertinggi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Permukiman	233
Tabel 5.90	Erosi Tertinggi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Permukiman	234
Tabel 5.91	Erosi Tertinggi Yang Harus Dikendalikan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Permukiman	235
Tabel 5.92	Erosi Tertinggi Yang Harus Dikendalikan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Permukiman	236
Tabel 5.93	Indek Erosifitas Penyebab Erosi Tertinggi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Permukiman	237
Tabel 5.94	Indek Erosifitas Penyebab Erosi Tertinggi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Permukiman	238

Tabel 5.95	Kebutuhan Indeks Erosifitas Per-ton Erosi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Permukiman	240
Tabel 5.96	Kebutuhan Indeks Erosifitas Per-ton Erosi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Permukiman	241
Tabel 5.97	Indeks Erosifitas Yang harus Dikendalikan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Permukiman	241
Tabel 5.98	Indeks Erosifitas Yang harus Dikendalikan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan lahan Permukiman	242
Tabel 5.99	Erosi Tertinggi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Sawah Irigasi	244
Tabel 5.100	Erosi Tertinggi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Sawah Irigasi	245
Tabel 5.101	Erosi Tertinggi Yang Harus Dikendalikan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Sawah irigasi	246
Tabel 5.102	Erosi Tertinggi Yang Harus Dikendalikan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Sawah irigasi	247
Tabel 5.103	Indeks Erosifitas Penyebab Erosi Tertinggi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Sawah Irigasi	248
Tabel 5.104	Indeks Erosifitas Penyebab Erosi Tertinggi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Sawah Irigasi	249
Tabel 5.105	Kebutuhan Indeks Erosifitas Per-ton Erosi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Sawah Irigasi	251
Tabel 5.106	Kebutuhan Indeks Erosifitas Per-ton Erosi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Sawah Irigasi	252
Tabel 5.107	Indeks Erosifitas Yang harus Dikendalikan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Sawah Irigasi	252
Tabel 5.108	Indeks Erosifitas Yang Harus Dikendalikan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Sawah Irigasi	253
Tabel 5.109	Erosi Tertinggi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Sawah Tadah Hujan	255
Tabel 5.110	Erosi Tertinggi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Sawah Tadah Hujan	256

Tabel 5.111	Erosi Tertinggi Yang Harus Dikendalikan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Sawah Tadah Hujan	257
Tabel 5.112	Erosi Tertinggi Yang Harus Dikendalikan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Sawah Tadah Hujan	258
Tabel 5.113	Indek Erosifitas Penyebab Erosi Tertinggi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Tadah Hujan	259
Tabel 5.114	Indek Erosifitas Penyebab Erosi Tertinggi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Sawah Tadah Hujan	260
Tabel 5.115	Kebutuhan Indek Erosifitas Perton Erosi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Sawah Tadah Hujan	262
Tabel 5.116	Kebutuhan Indek Erosifitas Perton Erosi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Sawah Tadah Hujan	262
Tabel 5.117	Indek Erosifitas Yang Harus Dikendalikan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Sawah Tadah Hujan	263
Tabel 5.118	Indek Erosifitas Yang Harus Dikendalikan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Sawah Tadah Hujan	264
Tabel 5.119	Erosi Tertinggi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Tegalan	266
Tabel 5.120	Erosi Tertinggi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Tegalan	266
Tabel 5.121	Erosi Tertinggi Yang Harus Dikendalikan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Tegalan	267
Tabel 5.122	Erosi Tertinggi Yang Harus Dikendalikan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Tegalan	267
Tabel 5.123	Erosifitas Penyebab Erosi Tertinggi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Tegalan	269
Tabel 5.124	Indek Erosifitas Penyebab Erosi Tertinggi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Tegalan	270
Tabel 5.125	Kebutuhan Indek Erosifitas Perton Erosi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Tegalan	271
Tabel 5.126	Kebutuhan Indek Erosifitas Perton Erosi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Tegalan	272

Tabel 5.127	Indek Erosifitas Yang Harus Dikendalikan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Tegalan	272
Tabel 5.128	Indek Erosifitas Yang Harus Dikendalikan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Tegalan	273
Tabel 5.129	Erosi Tertinggi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Hutan	275
Tabel 5.130	Erosi Tertinggi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Hutan	275
Tabel 5.131	Erosi Tertinggi Yang Harus Dikendalikan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Hutan	276
Tabel 5.132	Erosi Tertinggi Yang Harus Dikendalikan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Hutan	276
Tabel 5.133	Indek Erosifitas Penyebab Erosi Tertinggi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Hutan	278
Tabel 5.134	Indek Erosifitas Penyebab Erosi Tertinggi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Hutan	278
Tabel 5.135	Kebutuhan Indek Erosifitas Perton Erosi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Hutan	279
Tabel 5.136	Kebutuhan Indek Erosifitas Perton Erosi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Hutan	280
Tabel 5.137	Indek Erosifitas Yang Harus Dikendalikan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Hutan	280
Tabel 5.138	Indek Erosifitas Yang harus Dikendalikan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Ganda Tunggal Penggunaan Lahan Hutan	281

DAFTAR GAMBAR

	Halaman	
Gambar 2.1	Hubungan antar komponen lingkungan hidup, (Soerjani, 2009)	26
Gambar 2.2	Tipe Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal	50
Gambar 2.3	Gambar 2.3. Tipe Satuan Sahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda	51
Gambar 2.4	Diagram Alir Kerangka Pemikiran	56
Gambar 3.1	Gambar 3.1. Daerah tangkapan waduk serbaguna Wonogiri	58
Gambar 3.2	Peta Lokasi Pengambilan Sampel	64
Gambar 3.3	Tipe Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal	74
Gambar 3.4	Tipe Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal	75
Gambar 3.3	Giagram alir pelaksanaan penelitian	79
Gambar 4.1	Grafik Luas Wilayah DAS Keduang Menurut Kecamatan	81
Gambar 4.2	Grafik Luas DAS Keduang Menurut Sub DAS	83
Gambar 4.3	Peta Sebaran Sub DAS di DAS Keduang	84
Gambar 4.4	Grafik Curah Hujan di Stasiun Ngadirejo DAS Keduang	86
Gambar 4.5	Grafik Curah Hujan di Stasiun Sidoharjo DAS Keduang	87
Gambar 4.6	Grafik Curah Hujan di Stasiun Jatiroto DAS Keduang	88
Gambar 4.7	Grafik Curah Hujan di Stasiun Slogohimo DAS Keduang	89
Gambar 4.8	Grafik Curah Hujan di Stasiun Jatisrono DAS Keduang	90
Gambar 4.9	Grafik Curah Hujan di Stasiun Jatipurno di DAS Keduang	91
Gambar 4.10	Grafik Curah Hujan di Stasiun Girimarto DAS Keduang	92
Gambar 4.11	Grafik Hari Hujan Rata-Rata Bulanan di DAS Keduang	93
Gambar 4.12	Peta Bentuklahan DAS Keduang	96
Gambar 4.13	Sebaran Jenis Tanah Menurut Luasnya di DAS Keduang	97
Gambar 4.14	Peta Sebaran Tanah di DAS Keduang	98
Gambar 4.15	Grafik Kelas Kemiringan Lereng DAS Keduang Menurut Luasnya	99
Gambar 4.16.	Peta Sebaran Kelas Kemiringan Lereng DAS Keduang	100
Gambar 4.17	Grafik Jenis Penggunaan Lahan di DAS Keduang	

	Menurut Luasnya	101
Gambar 4.18.	Peta Sebaran Jenis Penggunaan Lahan di DAS Keduang	102
Gambar 4.19	Grafik Jumlah Penduduk di DAS Keduang Menurut Kecamatan	103
Gambar 4.20	Grafik Perbandingan Penduduk Laki-laki dan Perempuan di DAS Keduang Menurut Kecamatan	104
Gambar 4.21	Grafik Penduduk DAS Keduang Menurut Tingkat Pendidikan	105
Gambar 4.22	Grafik Sebaran Tingkat Pendidikan Penduduk DAS Keduang Menurut Kecamatan	105
Gambar 4.23	Grafik Pekerjaan Penduduk DAS Keduang	106
Gambar 4.24	Grafik Sebaran Jenis Pekerjaan Penduduk DAS Keduang Menurut Kecamatan	107
Gambar 5.1	Grafik Rata-Rata Curah Hujan Tahunan/bulan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Kebun	115
Gambar 5.2	Grafik Rata-Rata Curah Hujan Tahunan/bulan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Kebun	116
Gambar 5.3	Grafik Rata-Rata Curah Hujan Tahunan/bulan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Sawah Irigasi	117
Gambar 5.4	Grafik Rata-Rata Curah Hujan Tahunan/bulan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Sawah Irigasi	118
Gambar 5.5	Grafik Rata-Rata Curah Hujan Tahunan/bulan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Sawah Tadah Hujan	120
Gambar 5.6	Grafik Rata-Rata Curah Hujan Tahunan/bulan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Sawah Tadah Hujan	121
Gambar 5.7	Grafik Rata-Rata Curah Hujan Tahunan/bulan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Tegalan	122
Gambar 5.8	Grafik Rata-Rata Curah Hujan Tahunan/bulan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Tegalan	123
Gambar 5.9	Grafik Rata-Rata Curah Hujan Tahunan/bulan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Hutan	124
Gambar 5.10	Grafik Rata-Rata Curah Hujan Tahunan/bulan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Hutan	125
Gambar 5.11	Grafik Rata-Rata Curah Hujan Tahunan/bulan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan	

	Tunggal Penggunaan Lahan Permukiman	126
Gambar 5.12	Grafik Rata-Rata Curah Hujan Tahunan/bulan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Permukiman	126
Gambar 5.13	Grafik % Bahan Organik Tanah Menurut Penggunaan Lahan dan Bentuklahan di DAS Keduanag	129
Gambar 5.14	Grafik Permeabilitas Tanah Menurut Penggunaan Lahan dan Bentuklahan Di DAS Keduang	131
Gambar 5.15	Grafik Tekstur Tanah Menurut Penggunaan Lahan dan Bentuklahan di DAS Keduang	132
Gambar 5.16	Grafik Kemiringan Lereng Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Kebun	135
Gambar 5.17	Grafik Kemiringan Lereng Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Kebun	136
Gambar 5.18	Grafik Kemiringan Lereng Pada satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Sawah Irigasi	137
Gambar 5.19	Grafik Kemiringan Lereng Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Sawah Irigasi	137
Gambar 5.20	Grafik Kemiringan Lereng Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Sawah Tadah Hujan	139
Gambar 5.21	Grafik Kemiringan Lereng Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Sawah Tadah Hujan	141
Gambar 5.22	Grafik Karakteristik Kemiringan Lereng Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Tegalan	141
Gambar 5.23	Grafik Kemiringan Lereng Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Tegalan	142
Gambar 5.24	Grafik Kemiringan Lereng Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Permukiman	143
Gambar 5.25	Grafik Kemiringan Lereng Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Permukiman	144
Gambar 5.26	Grafik Kemiringan Lereng Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Hutan	145
Gambar 5.27	Grafik Kemiringan Lereng Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Hutan dan Semak Belukar	145

Gambar 5.28	Foto kondisi tutupan lahan hutan bulan Januari di DAS Keduang (20 – 1 – 2015)	149
Gambar 5.29	Foto kondisi tutupan lahan kebun campuran bulan Januari di DAS Keduang (20 – 1 – 2015)	149
Gambar 5.30	Foto kondisi tutupan lahan Hutan bulan April di DAS Keduang (8 – 4 – 2015)	149
Gambar 5.31	Foto kondisi tutupan lahan kebun bulan Nopember di DAS Keduang (12 – 11 – 2015)	149
Gambar 5.32	Foto kondisi tutupan lahan sawah irigasi dan sawah tadah hujan bulan Januari di DAS Keduang (20 – 1 – 2015)	150
Gambar 5.33	Foto kondisi tutupan lahan sawah irigasi dan sawah tadah hujan bulan April di DAS Keduang (8 – 4 – 2015)	150
Gambar 5.34	Foto kondisi tutupan lahan sawah irigasi dan sawah tadah hujan bulan Nopember di DAS Keduang (12 – 11 – 2015)	151
Gambar 5.35	Foto Kondisi Tutupan Lahan Tegalan bulan Januari Di DAS Keduang (21 – 1 – 2015)	152
Gambar 5.36	Foto Kondisi Tutupan Lahan Tegalan bulan April Di DAS Keduang (8 – 4 – 2015)	152
Gambar 5.37	Foto Kondisi Tutupan Lahan Tegalan bulan Nopember di DAS Keduang (12 – 11 – 2015)	152
Gambar 5.38	Foto kondisi tutupan lahan permukiman pada bulan Januari di DAS Keduang (21 – 1 – 2015)	153
Gambar 5.39	Foto kondisi tutupan lahan permukiman pada April di DAS Keduang (9 – 4 – 2015)	153
Gambar 5.40	Foto kondisi tutupan lahan permukiman pada bulan Nopember di DAS Keduang (12 – 11 – 2015)	153
Gambar 5.41	Grafik Karakteristik Tutupan Lahan/bulan Menurut Jenis Penggunaan Lahan di DAS Keduang	155
Gambar 5.42	Foto Wawancara Dengan Salah Satu Petani Di DAS Keduang	156
Gambar 5.43	Foto Pengelolaan Lahan Pada Penggunaan Lahan Sawah Di DAS Keduang	156
Gambar 5.44	Foto Pengelolaan Lahan Pada Penggunaan Lahan Tegalan Di DAS Keduang	157
Gambar 5.45	Foto Pengelolaan Lahan Pada Penggunaan Lahan Hutan Di DAS Keduang	157
Gambar 5.46	Foto Pengelolaan Lahan Pada Penggunaan Lahan Kebun Di DAS Keduang	157
Gambar 5.47	Grafik Luas Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Kebun	161
Gambar 5.48	Grafik Luas Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Kebun	161
Gambar 5.49	Grafik Luas Satuan Lahan Kejadian Limpasan	

	Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Sawah Irigasi	163
Gambar 5.50	Grafik Luas Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Sawah Irigasi	163
Gambar 5.51	Grafik Luas Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Sawah Tadah Hujan	165
Gambar 5.52	Grafik Luas Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Sawah Tadah Hujan	166
Gambar 5.53	Grafik Luas Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Tegalan	167
Gambar 5.54	Grafik Luas Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Tegalan	168
Gambar 5.55	Grafik Luas Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Permukiman	169
Gambar 5.56	Grafik Luas Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Permukiman	170
Gambar 5.57	Grafik Luas Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Hutan	171
Gambar 5.58	Grafik Luas Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Hutan	171
Gambar 5.59	Grafik Total Indek Erosifitas Tahunan/bln Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Permukiman	175
Gambar 5.60	Grafik Total Indek Erosifitas Tahunan/bln Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Permukiman	176
Gambar 5.61	Grafik Total Indek Erosifitas Tahunan/bln Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Sawah Irigasi	177
Gambar 5.62	Grafik Total Indek Erosifitas Tahunan/bln Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Sawah Irigasi	179
Gambar 5.63	Grafik Total Indek Erosifitas Tahunan/bln Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Sawah Tadah Hujan	180
Gambar 5.64	Grafik Total Indek Erosifitas Tahunan/bln Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Sawah Tadah Hujan	180
Gambar 5.65	Grafik Total Indek Erosifitas Tahunan/bln Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Tegalan	182
Gambar 5.66	Grafik Total Indek Erosifitas Tahunan/bln Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Tegalan	183

Gambar 5.67	Grafik Total Indeks Erosifitas Tahunan/bln Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Kebun	184
Gambar 5.68	Grafik Total Indeks Erosifitas Tahunan/bln Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Kebun	185
Gambar 5.69	Grafik Total Indeks Erosifitas Tahunan/bln Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Hutan	186
Gambar 5.70	Grafik Total Indeks Erosifitas Tahunan/bln Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Hutan	187
Gambar 5.71	Grafik Indeks Erodibilitas Tanah Menurut Bentuklahan dan Penggunaan Lahan di DAS Keduang	188
Gambar 5.72	Grafik Faktor LS Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Permukiman	190
Gambar 5.73	Grafik Faktor LS Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Permukiman	191
Gambar 5.74	Grafik Faktor LS Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Sawah Irigasi	193
Gambar 5.75	Grafik Faktor LS Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Sawah Irigasi	193
Gambar 5.76	Grafik Faktor LS Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Sawah Tadah Hujan	194
Gambar 5.77	Grafik Faktor LS Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Sawah Tadah Hujan	195
Gambar 5.78	Grafik Faktor LS Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Tegalan	196
Gambar 5.79	Grafik Faktor LS Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Tegalan	197
Gambar 5.80	Grafik Faktor LS Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Kebun	198
Gambar 5.81	Grafik Faktor LS Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Kebun	199
Gambar 5.82	Grafik Faktor LS Pada Satuan Lahan Kejadian	

	Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Hutan	200
Gambar 5.83	Grafik Faktor LS Pada Satuan Lahan Kajadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Hutan	200
Gambar 5.84	Grafik Nilai CP Pada Penggunaan Lahan/bulan di DAS Keduang	203
Gambar 5.85	Grafik Total Erosi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Kebun	205
Gambar 5.86	Grafik Total Erosi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Kebun	206
Gambar 5.87	Grafik Total Erosi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Sawah Irigasi	207
Gambar 5.88	Grafik Total Erosi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Sawah Irigasi	209
Gambar 5.89	Grafik Total Erosi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Sawah Tadah Hujan	210
Gambar 5.90	Grafik Total Erosi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Sawah Tadah Hujan	211
Gambar 5.91	Grafik Total Erosi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Tegalan	213
Gambar 5.92	Grafik Total Erosi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Tegalan	214
Gambar 5.93	Grafik Total Erosi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Hutan	215
Gambar 5.94	Grafik Total Erosi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Hutan	216
Gambar 5.95	Grafik Total Erosi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Permukiman	218
Gambar 5.96	Grafik Total Erosi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Permukiman	219
Gambar 5.97	Grafik Erosi Puncak Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan lahan Kebun	223

Gambar 5.98	Grafik Erosi Tertinggi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan lahan Kebun	224
Gambar 5.99	Grafik Erosi Tertinggi Yang Harus Dikendalikan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Kebun	224
Gambar 5.100	Grafik Erosi Tertinggi Yang Harus Dikendalikanl Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Kebun	225
Gambar 5.101	Grafik Indek Erosifitas Penyebab Erosi Tertinggi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan lahan Kebun	227
Gambar 5.102	Grafik Indek Erosifitas Penyebab Erosi Tertinggi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Kebun	227
Gambar 5.103	Grafik Kebutuhan Indek Erosifitas Perton Erosi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan lahan Kebun	229
Gambar 5.104	Grafik Kebutuhan Indek Erosifitas Perton Erosi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan lahan Kebun	230
Gambar 5.105	Grafik Indek Erosifitas Yang Harus Dikendalikan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan lahan Kebun	230
Gambar 5.106	Grafik Indek Erosifitas Yang Harus Dikendalikan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Kebun	231
Gambar 5.107	Grafik Erosi Tertinggi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan lahan Permukiman	233
Gambar 5.108	Grafik Erosi Tertinggi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan lahan Permukiman	234
Gambar 5.109	Grafik Erosi Tertinggi Yang Harus Dikendalikan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan lahan Permukiman	235
Gambar 5.110	Grafik Erosi Tertinggi Yang Harus Dikendalikan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan lahan Permukiman	235
Gambar 5.111	Grafik Indek Erosifitas Penyebab Erosi Tertinggi Pada Satuan lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Permukiman	237
Gambar 5.112	Grafik Indek Erosifitas Penyebab Erosi Tertinggi Pada Satuan lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Permukiman	238
Gambar 5.113	Grafik Kebutuhan Indek Erosifitas Perton Erosi Pada	

	Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan lahan Permukiman	240
Gambar 5.114	Grafik Kebutuhan Indek Erosifitas Perton Erosi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan lahan Permukiman	240
Gambar 5.115	Grafik Indek Erosifitas Yang Harus Dikendalikan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Permukiman	242
Gambar 5.116	Grafik Indek Erosifitas Yang Harus Dikendalikan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan lahan Permukiman	243
Gambar 5.117	Grafik Erosi Tertinggi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan lahan Sawah Irigasi	245
Gambar 5.118	Grafik Erosi Tertinggi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan lahan Sawah Irigasi	245
Gambar 5.119	Grafik Erosi Tertinggi Yang Harus Dikendalikan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Sawah Irigasi	246
Gambar 5.120	Grafik Erosi Tertinggi Yang Harus Dikontrol Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Sawah Irigasi	246
Gambar 5.121	Grafik Indek Erosifitas Penyebab Erosi Tertinggi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Sawah Irigasi	248
Gambar 5.122	Grafik Indek Erosifitas Penyebab Erosi Tertinggi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Sawah Irigasi	249
Gambar 5.123	Grafik Kebutuhan Indek Erosifitas Perton Erosi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan lahan Sawah Irigasi	251
Gambar 5.124	Grafik Kebutuhan Indek Erosifitas Perton Erosi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Sawah Irigasi	251
Gambar 5.125	Grafik Indek Erosifitas Yang Harus Dikendalikan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Sawah Irigasi	253
Gambar 5.126	Grafik Indek Erosifitas Yang Harus Dikendalikan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Sawah Irigasi	254
Gambar 5.127	Grafik Erosi Tertinggi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan lahan Sawah Tadah Hujan	255
Gambar 5.128	Grafik Erosi Tertinggi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan	

	Sawah Tadah Hujan	256
Gambar 5.129	Grafik Erosi Tertinggi Yang Harus Dikendalikan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Sawah Tadah Hujan	257
Gambar 5.130	Grafik Erosi Tertinggi Yang Harus Dikendalikan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Sawah Tadah Hujan	257
Gambar 5.131	Grafik Indek Erosifitas Penyebab Erosi Tertinggi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan lahan Sawah Tadah Hujan	259
Gambar 5.132	Grafik Indek Erosifitas Penyebab Erosi Tertinggi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan lahan Sawah Tadah Hujan	260
Gamba. 5.133	Kebutuhan Indek Erosifitas Perton Erosi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan lahan Sawah Tadah Hujan	261
Gambar 5.134	Kebutuhan Indek Erosifitas Perton Erosi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan lahan Sawah Tadah Hujan	262
Gambar 5.135	Grafik Indek Erosifitas Yang Harus Dikendalikan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan lahan Sawah Tadah Hujan	263
Gambar 5.136	Grafik Indek Erosifitas Yang Harus Dikendalikan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan lahan Sawah Tadah Hujan	263
Gambar 5.137	Grafik Erosi Tertinggi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan lahan Tegalan	265
Gambar 5.138	Grafik Erosi Tertinggi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Tegalan	266
Gambar 5.139	Grafik Erosi Tertinggi Yang Harus Dikendalikan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Tegalan	267
Gambar 5.140	Grafik Erosi Tertinggi Yang Harus Dikendalikan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Tegalan	268
Gambar 5.141	Grafik Indek Erosifitas Penyebab Erosi Tertinggi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Tegalan	269
Gambar 5.142	Grafik Indek Erosifitas Penyebab Erosi Tertinggi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan lahan Tegalan	270
Gambar 5.143	Grafik Kebutuhan Indek Erosifitas Perton Erosi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Tegalan	271

Gambar 5.144	Grafik Kebutuhan Indeks Erosifitas Per-ton Erosi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan lahan Tegalan	272
Gambar 5.145	Grafik Indeks Erosifitas Yang Harus Dikendalikan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan lahan Tegalan	273
Gambar 5.146	Grafik Indeks Erosifitas Yang Harus Dikendalikan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan lahan Tegalan	273
Gambar 5.147	Grafik Erosi Tertinggi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Hutan	275
Gambar 5.148	Grafik Erosi Tertinggi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Hutan	275
Gambar 5.149	Grafik Erosi Tertinggi Yang harus Dikendalikan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Hutan	276
Gambar 5.150	Grafik Erosi Tertinggi Yang harus Dikendalikan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Hutan	276
Gambar 5.151	Grafik Indeks Erosifitas Penyebab Erosi Tertinggi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Hutan	278
Gambar 5.152	Grafik Indeks Erosifitas Penyebab Erosi Tertinggi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Hutan	278
Gambar 5.153	Grafik Kebutuhan Indeks Erosifitas/Ton Erosi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Hutan	280
Gambar 5.154	Grafik Kebutuhan Indeks Erosifitas/Ton Erosi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Hutan	280
Gambar 5.155	Grafik Indeks Erosifitas Yang Harus Dikendalikan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Penggunaan Lahan Hutan	281
Gambar 5.156	Grafik Indeks Erosifitas Yang Harus Dikendalikan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Penggunaan Lahan Hutan	281

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Tabel Rata-Rata Curah Hujan dan Hari Hujan Tahunan Perbulan dan Hujan Maksimum 24 Jam Bulanan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal
- Lampiran 2 Tabel Hasil Analisis Kemiringan Lereng Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal
- Lampiran 3 Tabel Hasil Analisis Intensitas Hujan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal
- Lampiran 4 Tabel Hasil Analisis Limpasan Permukaan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal
- Lampiran 5 Tabel Hasil Analisis Erosifitas Limpasan Permukaan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal Perhektar
- Lampiran 6 Tabel Hasil Analisis Erosifitas Hujan Rata-Rata Tahunan Bulan Januari Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal
- Lampiran 7 Tabel Hasil Analisis Erosifitas Hujan Rata-Rata Tahunan Bulan April Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal
- Lampiran 8 Tabel Hasil Analisis Erosifitas Hujan Rata-Rata Tahunan Bulan Nopember Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal
- Lampiran 9 Tabel Hasil Analisis Faktor LS Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal
- Lampiran 10 Tabel Hasil Analisis BO, Permeabilitas, Tekstur dan Struktur Tanah Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal
- Lampiran 11 Tabel Hasil Analisis Erodibilitas Tanah Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal
- Lampiran 12 Tabel Hasil Analisis Tingkat Bahaya Erosi Limpasan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal
- Lampiran 13 Tabel Hasil Analisis Tingkat Bahaya Erosi Hujan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal
- Lampiran 14 Tabel Hasil Evaluasi Erosi Tertinggi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal
- Lampiran 15 Tabel Hasil Analisis Erosi Tertinggi Yang Harus Dikendalikan Pada Satuan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal
- Lampiran 16 Tabel Hasil Analisis Indek Erosifitas Penyebab Erosi Tertinggi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal
- Lampiran 17 Tabel Hasil Analisis Kebutuhan Indek Erosifitas Untuk Menghanyutkan 1 Ton Tanah/ha Pada Satuan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal
- Lampiran 18 Tabel Hasil Analisis Indek Erosifitas Yang Harus Dikendalikan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Tunggal
- Lampiran 19 Tabel Rata-Rata Curah Hujan dan Hari Hujan Tahunan Perbulan dan Hujan Maksimum 24 Jam bulanan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda
- Lampiran 20 Tabel Hasil Analisis Kemiringan Lereng Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda
- Lampiran 21 Tabel Hasil Analisis Intensitas Hujan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda
- Lampiran 22 Tabel Hasil Analisis Limpasan Permukaan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda
- Lampiran 23 Tabel Hasil Analisis Erosifitas Limpasan Permukaan Pada Satuan Lahan

	Kejadian Limpasan Permukaan Ganda Perhektar
Lampiran 24	Tabel Hasil Analisis Erosifitas Hujan Bulan Januari Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda
Lampiran 25	Tabel Hasil Analisis Erosifitas Hujan Bulan April Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda
Lampiran 26	Tabel Hasil Analisis Erosifitas Hujan Bulan Nopember Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda
Lampiran 27	Tabel Hasil Analisis Faktor LS Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda
Lampiran 28	Tabel Hasil Analisis BO, Permeabilitas, Tekstur dan Struktur Tanah Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda
Lampiran 29	Tabel Hasil Analisis Indek Erodibilitas Tanah Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda
Lampiran 30	Tabel Hasil Analisis Tingkat Bahaya Erosi Limpasan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda
Lampiran 31	Tabel Hasil Analisis Tingkat Bahaya Erosi Hujan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda
Lampiran 32	Tabel Hasil Evaluasi Erosi Tertinggi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda
Lampiran 33	Tabel Hasil Analisis Erosi Tertinggi Yang Harus Dikendalikan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda
Lampiran 34	Tabel Hasil Analisis Indek Erosifitas Penyebab Erosi Tertinggi Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda
Lampiran 35	Tabel Hasil Analisis Kebutuhan Indek Erosifitas Untuk Menghanyutkan 1 Ton Tanah/ha Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda
Lampiran 36	Tabel Hasil Analisis Indek Erosifitas Yang Harus Dikendalikan Pada Satuan Lahan Kejadian Limpasan Permukaan Ganda
Lampiran 37	Peta Satuan Lahan Daerah Aliran Sungai Keduang
Lampiran 38	Peta Satuan Lahan Kejadian Limpasan Daerah Aliran Sungai Keduang
Lampiran 39	Peta Batas Limpasan Daerah Aliran Sungai Keduang
Lampiran 40	Peta Geologi Daerah Aliran Sungai Keduang
Lampiran 41	Peta Kontur Daerah Aliran Sungai Keduang
Lampiran 42	Peta Isohyet Bulan Januari Daerah Aliran Sungai Keduang
Lampiran 43	Peta Isohyet Bulan April Daerah Aliran Sungai Keduang
Lampiran 44	Peta Isohyet Bulan Nopember Daerah Aliran Sungai Keduang